



**DAUN KLOROFIL SEBAGAI TERAPI ALAMI UNTUK MENGATASI MASALAH  
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAANG TANDUK  
KABUPATEN TORAJA UTARA**

**Musfirah<sup>1</sup>, Muhammad Syukur<sup>2</sup>, Firdaus W Suhaeb<sup>3</sup>, Sindi Dea Lepong<sup>4</sup>**

<sup>1 2 3 4</sup> *Sociology Doctoral Program Makassar State University, STIK Tamalatea Makassar*

[Musfirah.achmad@gmail.com](mailto:Musfirah.achmad@gmail.com)

---

**Keywords:**

*Hypertension,  
Knowledge, attitude  
and chlorophyll leaf  
processing*

**ABSTRACT**

*Hypertension is a silent killer because it rarely has clear symptoms. The purpose of this study was to determine the utilization of chlorophyll leaves as an alternative medicine to lower blood pressure in hypertension in the working area of the Laang Tanduk Health Center, North Toraja Regency. This study used a quantitative research design with a Cross Sectional and Qualitative Phenomenology approach or a combined method (Mix Methods). The research was conducted at the Laang Tanduk Health Center Work Area, North Toraja Regency. The sample size was 74 respondents, 1 key informant and 3 ordinary informants using questionnaires and in-depth interview guidelines. Based on the results of the researchers obtained, there is a relationship between knowledge and the incidence of hypertension with a value of  $p = 0.003$  supported by the results of quantitative research stating that knowledge is very influential on the incidence of hypertension, there is a relationship between attitudes and the incidence of hypertension with a value of  $p = 0.003$  supported by the results of qualitative research stating that processing has no relationship with the incidence of hypertension because processing is appropriate but still affected by hypertension. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge, attitudes and the incidence of hypertension in the working area of the laang horn health center, there is no relationship between processing and the incidence of hypertension. The suggestion is that the knowledge, attitude and processing of chlorophyll leaves should be improved.*

---

**PENDAHULUAN**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah yang tidak normal dalam pembuluh darah arteri dan terjadi secara terus menerus (Muriyati and Yahya, 2018). Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan penting di seluruh dunia karena distribusinya yang tinggi dan terus meningkat. (Lumowa, 2020)

Hipertensi sering dijuluki sebagai *silent killer* atau pembunuh diam-diam karena dapat menyerang siapa saja secara tiba-tiba serta merupakan salah satu penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Hipertensi juga beresiko menimbulkan berbagai macam penyakit lainnya yaitu seperti gagal jantung, jantung koroner, penyakit ginjal dan stroke, sehingga penanganannya harus segera dilakukan sebelum komplikasi dan akibat buruk lainnya terjadi seperti dapat

menurunkan umur harapan hidup penderitanya (Sulistyono et al., 2022)

Menurut laporan *National Health and Nutrition Examination (NHANES)*, 2015-2016) prevalensi kejadian hipertensi di Amerika Serikat pada orang dewasa sebesar 29%. Kejadian hipertensi pada pria dewasa lebih tinggi dari pada wanita dengan rentang umur 18-39 tahun dengan perbandingan 9,2% dan 5,6%, sedangkan prevalensi pre-hipertensi pada pria sebesar 30,3% dan pada wanita 21,5% (ENCHS, 2017).

Menurut Riskesdas dalam (Kemenkes RI, 2021) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Prevalensi Hipertensi tahun 2020 diperoleh dari data Riskesdas Tahun 2018 dimana angka prevalensi Provinsi Jawa Barat meningkat dari 34,5% menjadi 39,6% (Dinkes Jawa Barat, 2020). Prevalensi hipertensi Sulawesi Selatan sendiri sebanyak 31,68%. Prevalensi hipertensi pada wanita sebesar 36,9% lebih tinggi dibandingkan dengan pria sebesar 31,3%. Prevalensi di perkotaan sebesar 34,4% sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pedesaan sebesar 33,7%.

Penyebab Hipertensi sangat erat hubungannya dengan pengetahuan, sikap dan pengolahan. Pengetahuan merupakan pemahaman partisipan tentang topik yang diberikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (Sulistyono et al., 2022).

Salah satu terapi herbal untuk mengobati penyakit hipertensi adalah dengan mengkonsumsi air rebusan daun klorofil. Klorofil merupakan suatu pigmen yang memiliki warna hijau atau biasa. Fungsi utama klorofil dalam proses fotosintesis yaitu, memanfaatkan energi matahari, memicu fiksasi CO<sub>2</sub> dan menyediakan energi bagi ekosistem secara keseluruhan (Bayang dkk., 2020) disebut dengan zat warna hijau yang terdapat pada daun tanaman. Tanaman daun klorofil banyak di

jumpai di toraja dan banyak digunakan sebagai obat alternatif. (Saranani et al., 2021)

Penyakit hipertensi juga menjadi pokok permasalahan kesehatan di Kabupaten Toraja Utara . Hipertensi merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Toraja Utara selama 3 tahun terakhir bahkan tahun-tahun sebelumnya. Menurut Data Dinas Kesehatan Toraja Utara Prevalensi kejadian hipertensi di Kabupaten Toraja Utara selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, mulai dari tahun 2021 sebesar 36,41%, kemudian terus mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan prevalensi sebesar 38,79%, dan masih mengalami peningkatan pada tahun 2023 dengan prevalensi sebesar 41,51% kasus.

Berdasarkan pengambilan data awal di Puskesmas Laang Tanduk, hipertensi masih menjadi masalah Kesehatan dan masuk ke dalam 10 penyakit tertinggi setiap tahunnya, dengan data sekunder kasus penyakit hipertensi yang terjadi tiga bulan terakhir pada tahun 2023 sebanyak 284 penderita hipertensi. Dengan pasien yang menggunakan Obat tradisional (pemanfaatan rebusan daun klorofil) sebanyak 83 orang atau sebesar 29,23% serta mengalami penurunan tekanan hipertensi dengan tingkat keberhasilan rata-rata 50% dan pasien penderita hipertensi yang tidak menggunakan obat tradisional sebanyak 201 orang atau sebesar 70,77% .

Dengan memperhatikan latar belakang dan permasalahan dalam uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Riset Terbaru: Daun Klorofil sebagai Terapi Alami untuk Mengatasi Masalah Hipertensi”.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional dan Kualitatif Fenomenologi atau sering disebut sebagai metode gabungan (*Mix Methods*). Penggabungan antara dua pendekatan ini akan saling melengkapi dan menutupi kekurangan antara keduanya. Penggunaan metode tersebut dilakukan agar data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif.

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara. dari bulan Mei sampai Juni 2023.

**Populasi dan Sampel.**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke puskesmas laang tanduk yang mempunyai riwayat hipertensi maupun tidak memiliki riwayat hipertensi. Jumlah masyarakat yang terkena penyakit hipertensi tiga bulan terakhir sebanyak 284 orang menurut data sekunder Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023.

**Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti terhadap responden dan dari Kelurahan Mentirotikku Kabupaten Toraja Utara. Data diolah dengan menggunakan analisis *Chi square* yang ada dalam aplikasi SPSS

**HASIL**

**A. Hasil Penelitian Kuantitatif**

1. Karakteristik Responden

**Tabel 1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur**

Umur	F	%
15-24 Tahun	3	4,1
25-34 Tahun	7	9,6
35-44 Tahun	24	32,4
45-54 Tahun	22	29,7
55 – 65 Tahun	18	24,3
Jumlah	74	100,0

**Sumber : Data Primer**

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 74 responden berdasarkan kelompok umur responden yang tertinggi berumur umur 35-44 tahun sebanyak 24 responden (32,4%), kemudian responden yang memiliki umur umur 45-54 tahun sebanyak 22 responden (29,7%), dan responden dengan umur 55-65 tahun sebanyak 18 responden (24,3%), dan responden

dengan umur 25-34 tahun sebanyak 7 responden (9,5%) dan responden dengan umur yang paling terendah yaitu responden yang berumur 15-24 tahun sebanyak 3 responden (4,1%)

**Tabel 2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	34	45,9
Perempuan	40	54,1
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100,0</b>

**Sumber : Data Primer**

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden dengan Jenis Kelamin yang paling banyak yaitu perempuan sebanyak 40 responden (54,1%), dan Laki-laki sebanyak 34 responden (45,9%).

**Tabel 3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	F	%
SD	3	4,0
SMP/Sederajat	9	12,2
SMA/Sederajat	45	60,8
Perguruan Tinggi	17	23,0
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100,0</b>

**Sumber : Data Primer**

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 74 responden dengan tingkat Pendidikan tertinggi yaitu SMA/Sederajat sebanyak 45 responden 60,8%, kemudian Perguruan Tinggi sebanyak 17 responden atau sebesar 23,0%, SMP/Sederajat sebanyak 9 responden atau sebesar 12,2%, dan yang paling terendah yaitu pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 3 responden atau sebesar 4,0%.

**Tabel 4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	F	%
IRT	22	29,7
PN S	17	23,0
SWASTA	35	47,3
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4. diatas menunjukkan bahwa dari 74 responden berdasarkan pekerjaan tertinggi responden yaitu Swasta sebanyak 35 responden (47,3%), kemudian IRT sebanyak 22 responden (29,7%), dan yang terendah yaitu PNS sebanyak 17 responden (23,0%).

## 2. Analisa Univaiat

**Tabel 5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Identifikasi Penyakit Hipertensi**

Identifikasi Hipertensi	F	%
≤120/80 Normal	24	32,4
≥120/100 Hipertensi	50	67,6
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden dengan identifikasi penyakit hipertensi yang tertinggi yaitu ≥120/100 Hipertensi sebanyak 50 responden (67,6%), dan yang memiliki tekanan darah ≤120/80 Normal sebanyak 24 responden (32,4%).

**Tabel 6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan**

Pengetahuan	F	%
Rendah	38	51,4
Tinggi	36	48,6
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden dengan pengetahuan rendah sebanyak 38 responden atau sebesar 51,4% dan responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 36 responden atau sebesar 48,6%.

**Tabel 7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Sikap**

Sikap	F	%
Tidak Setuju	34	45,9
Setuju	40	54,1
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden berdasarkan sikap, responden dengan sikap tidak setuju sebanyak 34 responden atau sebesar 45,9% dan yang setuju sebanyak 40 responden atau sebesar 54,1%.

**Tabel 8**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengolahan**

Pengolahan	f	%
Tidak Sesuai	24	32,4
Sesuai	50	67,6
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden berdasarkan pengolahan, responden dengan pengolahan yang tidak sesuai sebanyak 24 responden (32,4%) dan yang sesuai sebanyak 50 responden (67,6%).

## 3. Analisa Bivariat

**Tabel 9**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi**

Penge taha n	Hiperte nsi	Juml p- Valu e
--------------------	----------------	-------------------------

	Normal		Hipertensi		Σ	
	f	%	f	%	Σ	%
<b>Rendah</b>	6	15,8	32	84,2	38	100,003
<b>Tinggi</b>	18	50,0	18	50,0	36	100,0
<b>Total</b>	24	32,4	50	67,6	74	100,0

**Sumber : Data primer**

Berdasarkan tabel 9 di atas hasil uji statistik menunjukkan bahwa dari 74 responden, terdapat 38 responden memiliki pengetahuan rendah, yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 6 responden atau sebesar 15,8% dan yang terkena hipertensi sebanyak 32 responden atau sebesar 84,2%. Sedangkan yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 36 responden dan yang memiliki tekanan darah normal 18 responden atau sebesar 50,0% dan yang mengalami hipertensi sebanyak 18 responden atau sebesar 50,0%. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$  sehingga  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak, yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan kejadian penyakit hipertensi di puskesmas laang tanduk kabupaten toraja utara.

**Tabel 10**  
**Hubungan sikap dengan Kejadian Hipertensi**

Sikap	Hipertensi		Jumlah	P-Value			
	Normal	Hipertensi					
	F	%			f	%	Σ
<b>Tidak setuju</b>	5	14,7	29	85,3	34	100,0	0,003
	19	47,5	21	52,5	40	100,0	
<b>Setuju</b>						100,0	
<b>Total</b>	24	32,4	50	67,6	74	100,0	

**Sumber : Data primer**

Berdasarkan tabel 10 di atas hasil uji statistik menunjukkan bahwa

dari 74 responden, terdapat 34 responden memiliki sikap tidak setuju, yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 5 responden atau sebesar 14,7% dan yang terkena hipertensi sebanyak 29 responden atau sebesar 85,3%. Sedangkan yang memiliki sikap setuju sebanyak 40 responden, yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 19 responden atau sebesar 47,5% dan yang mengalami hipertensi sebesar 21 responden atau sebesar 52,5%. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$  sehingga  $H_a$  di tolak dan  $H_o$  di terima, yang artinya ada hubungan sikap dengan penyakit hipertensi di puskesmas laang tanduk kabupaten toraja utara

**Tabel 11**  
**Hubungan pengolahan dengan Kejadian Hipertensi**

Pengolahan	Normal		Hipertensi		Σ	p-Value	
	f	%	f	%			
	<b>Tidak sesuai</b>	7	29,2	17			70,8
<b>Sesuai</b>	17	34,0	33	66,0	50	100,0	
<b>Total</b>	24	32,4	50	67,6	74	100,0	

**Sumber : Data primer**

Berdasarkan tabel 11 di atas hasil uji statistik menunjukkan bahwa dari 74 responden, terdapat 24 responden dengan cara pengolahan yang tidak sesuai, yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 7 responden (29,2%) dan yang terkena hipertensi sebanyak 17 responden (70,8%). Sedangkan yang memiliki cara pengolahan yang sesuai sebanyak 50 responden, yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 17 responden atau sebesar 34,0% dan yang mengalami



hipertensi sebesar 33 responden (66,0%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,793 > 0,05 sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, yang artinya tidak ada hubungan pengolahan dengan kejadian penyakit hipertensi di wilayah kerja puskesmas laang tanduk kabupaten toraja utara.

## B. Hasil Penelitian Kualitatif

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara pada tanggal 29 mei 2023 sampai 15 juni 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan Teknik wawancara mendalam (*Indepth interview*) yang berfokus pada penggalian informasi tentang pemanfaatan daun klorofil sebagai obat alternatif penurun tekanan pada penderita hipertensi. Adapun Informan yang peneliti digunakan adalah 1 informan kunci dan 3 informan biasa.

### 1) Tekanan darah

Informasi terkait tekanan darah yang ditelusuri dari informan sebelum pre test terhadap pemanfaatan daun klorofil sebagai obat alternatif penurun tekanan darah pada penderita hipertensi.

#### a. Berapa tekanan darah anda?

*"Kalau tekanan darah saya 120/80 kemarin"* (YBA, 45 Tahun), Informan Kunci (12 juni 2023/09:36)

*"180/100 kena hipertensi"* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*"180/120 tekanan ku nak"* (MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023, 10:34)

*"150/120 waktu di periksa"* (NTR 55 Tahun) (09 Juni 2023/11:07)

Berdasarkan pernyataan di atas, merupakan pernyataan dari informan yang memiliki tekanan darah, dimana ke-4 informan 3 di

antaranya memiliki tekanan darah tinggi sedangkan 1 informan memiliki tekanan darah yang normal.

### 2) Pengetahuan

Informasi terkait pengetahuan yang ditelusuri dari informan tentang pemanfaatan daun klorofil sebagai obat alternatif penurun tekanan darah pada penderita hipertensi.

#### a. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang pemanfaatan daun klorofil?

*"iya saya pernah mengikuti pelatihan pemanfaatan daun klorofil"* Informan Kunci (YBA, 45 Tahun, Pengguna yang sudah lama memanfaatkan) (12 juni 2023/09:36)

*"Belum pernah saya ikuti kalau daun klorofil, yang pernah saya ikuti cuman daun sirsak saja"* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*"tidak pernah cuman pernah di adakan pelatihannya di kantor lembang cuman tidak sempat ikuti"* (MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*"tidak pernah pi saya ikuti kegiatan pelatihan daun klorofil, tapi ada terusji tawwa nah adakan tenaga kesehatan pelatihannya"* (NTR, 50 Tahun) (09 Juni 2023/11:07)

Didapatkan bahwa beberapa inofman belum pernah mengikuti pelatihan daun klorofil namun tetap menggunakan atau memanfaatkan daun klorofi.

#### b. Apakah pengobatan dengan daun klorofil juga disarankan oleh petugas kesehatan?

*"Otodidak, jadi mungkin di dengar dari tenaga kesehatan yah tapi apa kalau saya pribadi yah memang otodidak, jadi saya memang mendengar dan saya juga melakukannya pada saat itu dan ini"*

*juga obat luka dan saya sudah buktikan sendiri, jadi kalau kita luka langsung di gosok, memang obat luka dan memang cepet sembuh dia*”(YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*“iya di sarankan Iya di blg itumi saja di rebus2 dan di minum”* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*“Pernah di sarankan waktu saya ke ujung pandang, saya pigi terapi dan saya di anjurka konsumsi daun klorofil. Puji Tuhan sudah sehat-sehat”* (MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*“Iya pernah di sarankan waktu kami adakan pertemuan dengan tenaga kesehatan”* (NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan di atas mengatakan bahwa pemanfaatan daun klorofil ini telah atau pernah di sarankan dari tenaga kesehatan kepada informan melalui pertemuan maupun pada saat informan melakukan pemeriksaan seperti yang di kemukakan informan di atas.

- c. Apakah anda pernah menggali informasi mengenai pengobatan tradisional dengan daun klorofil?

*“Kalau daun klorofil saya hanya mendengar informasi dari yang mengkonsumsi, jadi saya ikut kalau ada teman-teman sering menggunakan, karena dari beberapa dinas, saya pernah dari dinas kalau ada orang sakit, yah diskusi juga masalah ini obat untuk penyakit hipertensi dan penurunan tekanan yah, kalau saya konsumsi kurang tau juga soalnya saya tidak periksakan lagi setelah konsumsi namun, perasaan saya agak lebih baik setelah menggunakannya”* (YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*“Kalau menggali informasinya tidak pernah karena sudah lama memangmi saya tau ini*

*obat tradisional daun klorofil”* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*“Tidak pernah saya cari tau informasinya, karena saya sudah gunakan daun ini cukup lama dan sudah lama juga saya tau tentang daun klorofil ”* ( MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*“Tidak pernah saya cari tau, toh kita juga sudah lama tau manfaat daun klorofil dan saya sudah lama konsumsi daun ini”*(NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan tentang apakah anda pernah menggali informasi mengenai pengobatan tradisional dengan daun klorofil, di dapatkan bahwa beberapa informan mengatakan bahwa informan pernah menggali informasi tentang daun klorofil.

- d. Apakah anda mengetahui kandungan yang terdapat dalam daun klorofil?

*“Kalau tidak salah nak kandungannya di daun klorofil itu anti bodi atau bioaktif, ya itu dapat membantu kekebalan tubuh dan imun kita dalam tubuh stabil”*(YBA, 43 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*“Kurang tau juga nak kalau soal kandungannya, dulu pernah di kasih tau waktu pelatihannya dulu tapi sudah lupa”* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*“Tidak tau kalau kandungannya, tapi kami minum saja karena efeknya bagus ji kalau di minum”*(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*“Tidak ku tau juga cuman orang bilang katanya Kandungan dalam daun klorofil dapat menurunkan tekanan cuman tidak tau kandungan seperti apa itu”* (NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan di dapatkan hasil bahwa informan biasa tidak mengetahui kandungan yang terdapat di dalam daun klorofil, namun informan masih memanfaatkan daun klorofil sebab kepercayaan informan

tentang daun klorofil dapat menurunkan tekanan darah hipertensi seperti yang di kemukakan di atas.

- e. Apakah anda mengetahui manfaat daun klorofil untuk hipertensi?

*“Iya saya tau manfaatnya ini untuk penderita hipertensi dan penurunan tekanan darah apa lagi saya pernah konsumsi, namun yang paling sering itu orangtua saya, yah ibu”* (YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*“Iya untuk meringankan tekanan hipertensi dan menurunkan yah”* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*“Bagaimana tidak ada manfaatnya itu sedangkan babi saja bisa di kasih juga, di kasih mentah atau di masak sama sayur babi. Atau ada juga luka ta itu di kasih, iya bisa kasih sembuh luka”* (MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*“Iya nak saya tau manfaatnya daun klorofil itu untuk hipertensi, untuk luka juga bisa di pake itu menyembuhkan”* (NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan, beberapa informan mengatakan bahwa informan mengetahui manfaat daun klorofil untuk pengobatan hipertensi, bahkan informan juga mengemukakan bahwa daun klorofil tidak hanya dapat menurunkan tekanan darah pada kejadian hipertensi, namun juga dapat menyembuhkan luka.

- f. Apakah anda pernah memanfaatkan daun klorofil untuk obat hipertensi?

*“Iya saya manfaatkan daun klorofil untuk obat hipertensi dan bukan hanya untuk hipertensi, namun juga sebagai obat luka kalau kena pisau baru langsung di gosok yah langsung sembuh dia itu”* (YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*“Iya saya pernah memanfaatkan, saya minum dan iya tekanan darah mengalami perubahan”*(NKA, 55 Tahun)(09 juni 2023/10:15)

*“Iya saya selalu manfaatkan daun klorofil untuk penurun tekanan darah apa lagi kita sudah tua jadi bisanya minum-minuman tradisional saja”* (MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*“Iyasaya manfaatkan untuk hipertensi juga saya manfaatkan kalau ada luka, cepat sembuh kalau pake daun klorofil”* (NTM, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan, diperoleh hasil bahwa informan memanfaatkan daun klorofil sebagai obat tradisional penyakit hipertensi, serta informan juga memanfaatkan daun klorofil sebagai obat luka yang ampuh untuk menyembuhkan.

- g. Apakah anda pernah tahu seseorang dapat menggunakan daun klorofil untuk mengobati hipertensi?

*“iya saya tahu orangtua saya, tetangga-tetangga, teman-teman di dinas juga banyak yang menggunakan obat ini”* (YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*“Iya dek orangtua saya menggunakan daun klorofil tersebut untuk penurun tekanan hipertensinya”* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*“Iya nak saya suami saya dulu rajin minum dan anakku juga dan aman-aman saja sudah lama kami sekeluarga konsumsi”*(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*“Iya orangtua saya juga menggunakannya, banyak tetangga tetangga juga suka konsumsi daun tersebut”*(NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan menunjukkan hasil bahwa informan mengetahui seseorang menggunakan daun klorofil sebagai obat tradisional, kebanyakan informan mengetahui yang menggunakan daun klorofil yaitu orangtua sendiri dan tetangga atau teman, seperti yang dikemukakan di atas.

- h. Apakah pemberian daun klorofil kepada hipertensi sudah dilakukan secara turun temurun

*“Iya setahu saya turun temurun apalagi kita di toraja dan juga iya karen adik saya ber2 itu ikut mama tapi tidak tinggal di sini tapi konsumsi daun klorofil, jadi saya rasa sudah turun temurun yah”*(YBA, 45 Tahun) (12 juni



2023/09:36)

*“Iya sudah lama dan sudah turun temurun tawwa itu daun klorofil, sudah banyak juga di samping-samping rumah warga”* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*“Iya itu turun temurunmi, orangtua ku saja yang sudah meninggal dulu rajin sekali konsumsi, dan di Tanya ke kami anak-anaknya”*(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*“Iya sudah turun temurun sudah terbukti lebih mampan kalau rutin meminum rebusan daun klorofilnya“* (NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil penelitian wawancara mendalam dengan informan menunjukkan bahwa informan mengetahui bahwa pengobatan daun klorofil merupakan pengobatan yang telah turun temurun dan konsumsi daun klorofil secara rutin sangat baik, seperti yang dikemukakan informan di atas.

- i. Apakah anda percaya mengonsumsi daun klorofil secara teratur dapat menyembuhkan hipertensi?

*“Iya saya percaya karena saya konsumsi turun ji tekananku, orangtua juga begitu, jadi saya rasa kalau konsumsi obat ini turun tekanan, tapi kalau turunmi tekananku atau tekanan sudah normal, saya jeda duu tapi tidak berhenti menggunakan”* (YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*“Iya percaya dapat turunkan hipertensinya, dan yah lumayan menurunkan dan menstabilkan, pas saya pergi cek dan yah memang turun”* (RR, 44 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*“Iya saya sangat percaya nak,karena sudah saya buktikan sendiri kalau saya konsumsi yah turun ji tekanan”*(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*“Iya percaya makanya sering sekali saya konsumsi dan selama saya konsumsi secara rutin tekananku turun”* (NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil penelitian wawancara mendalam dengan informan menunjukkan bahwa informan percaya

apa bila mengonsumsi secara teratur daun klorofil dapat menurunkan tekanan darah sebab informan sudah membuktikannya secara langsung bahwa tekanan darah informan turun setelah mengonsumsi daun klorofil, seperti yang dikemukakan informan di atas.

- j. Apakah setelah anda mengonsumsi daun klorofil, hipertensi anda langsung berhenti?

*“Iya karena kalau saya minum baru normal tensiku yah saya langsung berhenti lagi minum apa lgi kalau perubahan tekanan darah, kecuali kalau ada efek lain, saya juga jeda cuman bukan berarti berhenti menggunakan”*(YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*“Iya berhenti makanya itu terus saya konsumsi kalau tegang lagi saya rasa”* (NKA,55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*“Iya berhenti hipertensiku kalau ku minum lagi apa lagi kalau rutin ku minum(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)*

*“Iya turun hipertensiku kalau ku minum makanya itu ji biasa yang saya konsumsi apa lagi kalau naik lagi tekanan”*(NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil penelitian wawancara mendalam dengan informan menunjukkan hasil bahwa informan yang mengonsumsi daun klorofil memiliki efek yang dapat menurunkan tekanan darahnya, seperti yang dikemukakan di atas bahwa mengonsumsi daun klorofil apa lagi secara teratur dapat menurunkan tekanan darah

### 3) Sikap

Informasi terkait sikap yang ditelusuri dari informan tentang pemanfaatan daun klorofil sebagai obat alternatif penurun tekanan darah pada penderita hipertensi.

- a. Apakah obat tradisional seperti daun klorofil merupakan sesuatu yang harus dilestarikan?

*“Sebenarnya kalau menurut kita, pandangan awam kita ini*

*sangat membantu bagi orang-orang yang kurang mampu begitu dan memang sudah obat-obat kimia sudah tidak mampu, penting sih karena tidak memakan tempat yang banyak ataukah sekalian dijadikan obat paten oleh tenaga kesehatan kita. Dan memang baik untuk dilestarikan”(YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)*

*“Yah saya sangat setuju kalau dilestarikan karena saya rasa tidak ada kerugiannya yang ada akan membawahkan keuntungan tersendiri”(NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)*

*“Iya betul saya sangat setuju itu kalau dilestarikan, seperti kasian kami orangtua yang sudah lansia, sudah tidak terlalu kuat konsumsi obat dari dokter jadi kami tinggal konsumsi-konsumsi saja daun klorofil”(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)*

*“Iya saya setuju kalau dilestarikan karena menurut saya itu hal yang wajar saja agar obat tradisional tidak punah di kalangan remaja”(NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)*

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa informan setuju apabila obat tradisional dilestarikan, sebab menurut informan obat tradisional ini dapat membantu masyarakat apa lagi masyarakat yang memiliki masalah perekonomian seperti yang dikemukakan informan di atas.

- b. Obat tradisional daun klorofil efektif untuk mengatasi penyakit hipertensi?

*“Saya sendiri karena sudah jarang pakai akhir-akhir ini, namun sebelumnya rutin kalau tekanan naik lagi, sangat efektif apa lagi mama, mama juga mengatakan bahwa sangat efektif bahwa itu sudah menjadi obat rutusnya dia”(YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)*

*“Menurut saya setuju karena yah efektif sekali itu kalau rajin kita konsumsi tapi jangan berlebihan”(NKA, 55 Tahun)(09 juni 2023/10:15)*

*“Iya sangat efektif itu untuk penyakit hipertensi bahkan menurutku itu lebih efektif dari pada obat dokter”(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)*

*“Iya betul efektif itu daun klorofil makanya sering saya konsumsi karena terbukti kalau saya gunakan”(NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)*

Berdasarkan hasil penelitian wawancara mendalam dengan informan menunjukkan bahwa informan setuju apa bila daun klorofil dikatakan sebagai obat tradisional yang efektif menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi sebab informan telah membuktikannya sendiri dengan mengkonsumsi daun klorofil pada saat tekanan darahnya tinggi, seperti yang dikemukakan informan di atas.

- c. Penggunaan obat tradisional perlu pengawasan dokter atau tenaga kesehatan lainnya?

*“Seharusnya semua obat itu perlu yah pengawasan dokter karena dapat memberikan sinergi, kalau dokter sudah menganjurkan menggunakan ramuan, yah kankita bisa gunakan tapi kalau dokter mengatakan bahwa masih dalam pengawasan kami jangan menggunakan obat lain Saya kira kami tidak cerita ” (YBA, 45 Tahun)(12 juni 2023/09:36)*

*“Tidak harus ji di awasi itu, selagi di konsumsi secara baik dan tidak berlebihan yah saya rasa aman ji tanpa harus di awasi”(NKA, 55 Tahun)(09 juni 2023/10:15)*

*“tidak perlu ji itu kan kita sudah tau memang mi toh manfaatnya itu daun klorofil, kecuali obat dokter yah harus di awasi”(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)*

*“Kalau saya pribadi yah tidak perlu ji itu di awasi, masyarakat juga*

*sudah tau ji itu obat” (NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)*

Hasil wawancara mendalam dengan informan menunjukkan bahwa informan setuju apabila pengobatan daun klorofil di awasi oleh tenaga kesehatan atau dokter, menurut informan alangkah lebih baik lagi apabila informan di awasi oleh tenaga kesehatan saat mengkonsumsi daun klorofil agar dapat terkontrol penggunaannya, seperti yang dikemukakan informan di atas.

- d. Mengonsumsi obat tradisional daun klorofil dapat menurunkan penyakit hipertensi?

*“Iya setuju sekali karena menurunkan sekali hipertensi itu, saya sudah pernah konsumsi dan stabil terus tekanan darahku, mama dan adik saya juga mengonsumsi dan turun tekananya” (YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)*

*“Iya turun ji tawwa tekananku sehabis ku minum, pernah ka pergi periksa deh betulan turuni” (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)*

*“Iya menurunkan tekanan darah itu klorofil, juga membuat tubuhsegar sehabis konsumsi” (MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)*

*“Iya setuju karena selama saya konsumsi turun ji tekananku nak” (NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)*

Hasil wawancara mendalam dengan informan menunjukkan bahwa informan setuju bahwa daun klorofil dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi, sebab informan yang menggunakan daun klorofil sebagai obat tradisional penurun tekanan darah sangat mampan sebab informan setelah mengonsumsi daun klorofil, informan kemudian memeriksakan tekanan darahnya, seperti yang dikemukakan informan di atas.

- e. Penggunaan obat tradisional daun klorofil secara berlebihan dapat menimbulkan efek samping pada kesehatan

*“Iya setuju ada Efek sampingnya kalau di konsumsi*

*berlebihan, dan juga jangan sampai ada pengaruhnya yang lain, dan harus di cek toh percuman di konsumsi kalau tidak ada manfaatnya” (YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)*

*“Iya memang memberikan efeknya, kita liat saja kalau sudah turun tekanannya yah kita hentikan dulu minum kalau kambuh atau naik lagi yah kita minum lagi” (AP, 42 Tahun) (09 juni 2023/10:15)*

*“Iya bisa kasih pusing-pusing kepala kalau berlebihan ki konsumsi” (MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)*

*“Iya ada efek sampingnya pasti itu kalau di konsumsi berlebihan, dan hampir semua itu obat kalau di konsumsi berlebihan tidak bagus” (NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)*

Hasil wawancara mendalam dengan informan menunjukkan bahwa informan setuju apa bila mengonsumsi daun klorofil secara berlebihan dapat menimbulkan efek samping seperti menyebabkan diare dan pusing ketika mengonsumsi daun klorofil secara berlebihan, seperti yang dikemukakan di atas.

- f. Menanam tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan hal yang perlu dilakukan

*“Iya setuju kalau masing-masing keluarga punya toga apalagi toga kan dapat membantu, dan tidak memungut biaya juga dari masyarakat, malahan dapat membantu masyarakat yang kesulitan dalam perekonomiannya” (YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)*

*“Iya setuju, bagus toh kalau ada ramuan ramuan di lingkungan rumah” (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)*

*“Iya sangat setuju bagus sebenarnya itu supaya bisa membantu masyarakat” (MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)*

*“Iya bagus itu kalau ada toganya kan yang akan konsumsi kalau tumbuh yah pemiliknya”*

(NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan, diperoleh hasil bahwa beberapa informan mengatakan bahwa setuju apabila menanam tanaman toga di perlukan di sekitar rumah sebab menurut jawaban responden tanaman toga sangat dapat membantu masyarakat apabila ada di sekitar rumah, seperti yang dikemukakan informan di atas.

#### 4) Pengolahan

Informasi terkait pengolahan yang ditelusuri dari informan tentang pemanfaatan daun klorofil sebagai obat alternatif penurun tekanan darah pada penderita hipertensi.

- a. Apakah anda mengetahui cara pengolahan daun klorofil?

*"Yah saya dengar-dengar aja kalau di rebus daunnya sama air"*(YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*"Iya saya tau karena saya sudah lama sekali menggunakan obat klorofil ini"* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*"Iya tau, bagaimana tidak di tau kalau sering di konsumsi dan sekeluarga juga konsumsi"*(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*"Iya tau cara pengolahannya biasanya cuman yah itu di rebus sama air itu daunnya"* (NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Hasil penelitian yang dilakukan secara wawancara mendalam kepada informan tentang cara pengolahan daun klorofil, informan telah mengolah daun klorofil dengan sesuai, dengan cara di rebus, seperti yang dikemukakan di atas.

- b. Apakah anda mengetahui bahan apa saja yang digunakan dalam pengolahan daun klorofil

*"Daun klorofil saja sama air yang di rebus, 2 bahan itu saja "*(YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*"Yah itu daunnya klorofil di rebus-rebus sama air baru di minum"*(NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*"Cuman saya pake air saja dan daunnya tidak ada bahan yang lain selain itu"*(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*"Iya biasanya cuman beberapa daun klorofil dan air baru di masak"*(NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Hasil penelitian wawancara mendalam kepada informan di dapatkan hasil bahwa beberapa informan mengatakan bahwa mengetahui bahan yang digunakan dalam proses pengolahan daun klorofil, yaitu dengan menggunakan daun klorofil dan air yang digunakan untuk merebusnya, seperti yang dikemukakan di atas.

- c. Apakah saat pengolahan daun klorofil, anda memasaknya dengan cara merebus?

*"Iya di rebus itu daun sama air, sampai berubah airnya jadi kehijauan"* (YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*"Iya direbus dan dimasak sama air kalau sudah di dinginan dan diminum"*(NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*"Iya di rebus ji habis itu yah di minum mi kalau pagi hari atau malam hari"*(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

*"Di masak dengan di rebus dan di minum airnya begitu saja caraku olahi"*(NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan bahwa informan sebelum mengonsumsi daun klorofil, informan memasaknya terlebih dahulu dengan cara merebusnya.

- d. Apakah pada saat memasak daun klorofil anda menggunakan 2 gelas air

*"Biasanya saya dan mama, dia itu kalau saya tidak salah ingat seringnya 2 cangkir air menjadi 1 cangkir air"*(YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

*"2 gelas air jadinya 1 gelas supaya lebih memberikan efek yang lebih bagus"* (NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

*"2 gelas air kalau saya masak,*



karena posrsi itu saja yang sudah saya gunakan dari dulu”(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

“Iya 2 atau 3 gelas air bahkan sebenarnya bisa lebih, tergantung dari kita mau minum berapa kali”(NTR, 50 Tahun)(09 juni 2023/11:07)

Hasil wawancara mendalam yang di lakukan peneliti terhadap informan, di dapatkan bahwa informan menggunakan 2 gelas air menjadi 1 gelas air seperti yang dikemukakan informan diatas.

- e. Apakah pada saat anda memasak daun klorofi, waktu pemasakannya sekitar 1-2 menit?

“Tergantung airnya, tunggu sampai menjadi 1 gelas ”(YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

“Yah kadang 1 atau 2 menit kalau airnya sudah berubah warna bisami”(NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

“Dengan waktu 1 atau 2 menit karena sudah berubah warna itu”(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

“Waktunya 1, 2 menit atau bahkan lebih itumi tergantung banyak atau sedikitnya air yang di gunakan” (NTR, 55 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan, di dapatkan hasil bahwa informan memasak air rebusan daun klorofil selama 2 menit atau tergantung air yang digunakan informan dalam proses perebusan daun klorofil, seperti yang di kemukakan informan di atas.

- f. Apakah pada saat anda memasak daun klorofil anda menggunakan 3 atau 5 lembar daun klorofil (ganjil)?

“kalau saya pribadi dan mama, tidak ada ganjil genap ngak ada pantangan itu, secukupnya saja yah, seumpamanya daunnya lebar yah masak berapa lembar saja”(YBA, 45 Tahun) (12 juni 2023/09:36)

“Ganjil, 3 atau 5 begitu, karena kitapercaya ganjil itu untuk obat-obat”(NKA, 55 Tahun) (09 juni 2023/10:15)

“Daunnya di ambil ajalah, orang biasanya bilang konsumsi 7 lembar

atau kata lain ganjil.”(MTR, 60 Tahun) (09 juni 2023/10:34)

“Kalau saya biasa saya pake 5 lembar atau ganjil atau bahkan tidak harus juga ganjil”(NTR, 50 Tahun) (09 juni 2023/11:07)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan, diperoleh informasi dari informan bahwa informan menggunakan daun 3 atau 5 lembar atau kata lain ganjil dalam proses pengolahan daun klorofil, sebab menurut informan menggunakan daun klorofil yang ganjil akan lebih baik dan lebih efektif dalam memberikan efek penurunan tekanan darah tekanan.

## PEMBAHASAN

### 1. Pembahasan Hasil Kuantitatif

#### 1) Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang didapatkan dari hasil penginderaan, dimana penginderaan ini terdiri atas 5 pancaindra yaitu ndra penglihat, indra pengecap, indra penciuman, indra pendengaran, dan indra peraba (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah faktor intern yang mempengaruhi terbentuknya perilaku dan perilaku seseorang tersebut akan berdampak pada status kesehatannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian penyakit hipertensi. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,003 < \alpha (0,05)$ . Responden dengan pengetahuan yang rendah akan lebih rentan terkena penyakit hipertensi dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan tinggi, dikarenakan responden yang memiliki pengetahuan tinggi akan lebih banyak tahu atau mencari tau informasi tentang pemanfaatan daun klorofil, akan lebih mudah memahami tentang penyakit hipertensi, penyebab hipertensi dan akan lebih menjaga pola hidupnya di



bandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Keperawatan & Tengku Maharatu, 2019) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tekanan darah pada lansia hipertensi di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Khusnul Khotimah Pekan baru dengan  $p$  value=0,029. Meskipun penelitian tersebut bukan tentang obat tradisional, tapi dari segi pengetahua dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini, dimana pengetahuan memiliki hubungan dengan tindakan/suatu kejadian. Hal ini berarti edukasi diperlukan dalam upaya menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi termasuk lansia.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin meningkatnya pengetahuan pasien tentang hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi sehingga tekanan darahnya tetap terkendali

## 2) Hubungan antara Sikap dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara.

Sikap merupakan salah satu predisi posisi yang cukup stabil dalam waktu yang lama dan akan mempengaruhi perilaku seseorang. Definisi lain tentang sikap yaitu suatu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan, bisa bersikap positif atau negatif. Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman individu, budaya, dan orang lain yang berpengaruh. Sikap terbentuk karena adanya interaksi social dengan orang lain dalam waktu yang lama dan berkelanjutan. Sikap dalam menentukan pengobatan juga terjadi dalam waktu yang lama (Walgito, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kejadian penyakit hipertensi. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p$ -value =0,003 <  $\alpha$  (0,05). Responden dengan sikap yang tidak setuju akan lebih rentan terkena penyakit hipertensi karena sikap

dengan tidak setuju berpotensi akan sikap seseorang dalam pengambilan keputusan dalam pengobatan tradisional seperti pengobatan tradisional daun klorofil.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki sikap tidak setuju akan lebih rentang memiliki tekanan darah yang tinggi, sedangkan hasil yang di dapatkan menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki sikap yang tidak setuju terhadap pengetahuan daun klorofil, dan sebaliknya dengan responden yang memiliki sikap yang setuju. Sedangkan jika responden yang memiliki sikap yang setuju akan lebih mudah memilih pengobatan tradisional yang baik agar tidak terkena hipertensi di bandingkan dengan responden yang memiliki sikap yang rendah.

## 3) Hubungan antara Pengolahan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara.

Pengolahan obat merupakan suatu proses yang rumit melibatkan pemilihan obat yang benar sehingga dapat menjamin bahwa pasien dapat memperoleh dan menggunakan obat dengan benar serta mengevaluasi efek pada pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengolahan dengan kejadian penyakit hipertensi. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p$ -value = 0,793 >  $\alpha$  (0,05) responden dengan pengolahan yang sesuai masih terkena penyakit hipertensi apa lagi jika responden dengan cara pengolahan yang tidak sesuai akan tetap terkena penyakit hipertensi walaupun cara pengolahannya sesuai, sebab cara pengolahan yang telah di lakukan responden selama ini sudah benar dan sesuai.

Berdasarkan uji *chi square* yang ditujukan untuk melihat tidak adanya hubungan pengolahan dengan pemanfaatan daun klorofil sebagai obat alternatif penurun tekanan pada penderita hipertensi di dapatkan hasil bahwa pengolahan ini memiliki

pendapat yang berbeda-beda masing-masing informan. Sasaran utama dari pengolahan ini yaitu informan yang menderita hipertensi maupun tidak menderita, walaupun hasil pengolahan menunjukkan bahwa pengolahan informan rata-rata sudah sesuai namun pengolahan sangat berhubungan dengan pemanfaatan daun klorofil sebagai obat alternatif penurun tekanan darah pada penderita hipertensi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nursiah, Koroh, Hut, Si, Sarinah, et al., n.d.) di puskesmas Pahandut Palangka Raya, Kalimantan Tenga. Meneliti tentang pengaruh rebusan daun salam tekanan darah pasien hipertensi di sungai bungkal. Dalam studi tersebut disimpulkan bahwa pengolahan air rebusan daun salam tidak berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan tidak berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah lansia dengan hipertensi. Sehingga daun salam dapat digunakan sebagai salah satu terapi herbal untuk menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

## **2. Pembahasan Hasil Kualitatif**

### **1) Pembahasan Pengetahuan Daun Klorofil**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap 3 informan biasa dan satu informan kunci menunjukkan bahwa hasil pengetahuan daun klorofil pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar, dimana hasil tersebut yang dilakukan terhadap pasien penderita hipertensi dan bukan penderita hipertensi. Hasil yang diperoleh yaitu informan yang memiliki tekanan darah yang tinggi (hipertensi) sebenarnya sudah memiliki pengetahuan yang tinggi dan juga pasien yang memiliki tekanan darah normal memiliki pengetahuan yang baik dan tinggi juga.

Dari hasil wawancara yang mendalam terhadap informan tersebut, informan yang memakai atau menggunakan daun klorofil sebagai pengobatan alternatif penurun tekanan darah didapatkan bahwa

informan yang menggunakan pengobatan tradisional ini sudah berjalan dengan baik karena informan sudah lumayan memiliki pengetahuan yang baik terhadap pemanfaatan daun klorofil, dapat dilihat bahwa informan mengetahui manfaat daun klorofil untuk penyakit hipertensi, pengobatan tradisional daun klorofil juga telah di sarankan oleh tenaga kesehatan, namun juga belum 100% memiliki pengetahuan yang baik tentang pemanfaatan daun klorofil dapat dilihat bahwa dari informan bebas belum pernah mengikuti pelatihan daun klorofil, tidak mengetahui kandungan yang terdapat dalam daun klorofil, tidak pernah menggali informasi tentang pemanfaatan daun klorofil..

Seperti yang telah peneliti lakukan yaitu melakukan pre dan post test kepada informan pada saat sebelum dan sesudah meminum daun klorofil, maka di dapatkan bahwa air rebusan daun klorofil dapat menurunkan tekanan darah pada kejadian hipertensi khususnya yang menderita hipertensi, sebab setelah peneliti melakukan post test tentang tekanan darah responden sebelum meminum daun klorofil dan setelah meminum daun klorofil, tekanan darah responden berubah atau mengalami penurunan walaupun tidak semua responden mengalami penurunan namun, sebagian besar mengalami penurunan, dari 74 responden 18 responden yang lainnya tidak mengalami penurunan tekanan darah dan 56 responden yang lainnya mengalami penurunan tekanan darah atau mengalami penstabilan tekanan darah dengan tingkat keberhasilan dapat dikatakan 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa daun klorofil dapat menurunkan tekanan darah responden di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara.

### **2) Pembahasan Sikap**

Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam terhadap informan tentang sikap menunjukkan bahwa sikap informan terhadap pengobatan

daun klorofil menunjukkan bahwa sikap informan terhadap penggunaan daun klorofil sudah baik dan setuju namun, juga terdapat sikap tidak setuju dari informan seperti penggunaan daun klorofil tidak perlu pengawasan dari tenaga kesehatan di karenakan pengobatan ini sudah lama informan yakini bahwa daun klorofil dapat menurunkan tekanan darah hipertensi.

Dari hasil wawancara secara mendalam yang di lakukan oleh peneliti dapat kita lihat bahwa informan yang memiliki sikap setuju juga masih terkena hipertensi begitu pun sebaliknya, informan yang memiliki tekanan darah normal juga memiliki sikap setuju terhadap pengobatan daun klorofil, namun informan yang memiliki tekanan darah normal lebih memiliki sikap yang setuju sehingga besar kemungkinan informan tidak akan mudah terkena penyakit hipertensi di karenakan sikap terhadap pengobatan daun klorofil tinggi. Sikap dalam memanfaatkan daun klorofil dapat terbentuk berdasarkan intraksi sebelumnya atau berdasarkan pengetahuan informan terhadap pemanfaatan daun klorofil sebagai obat alternatif penurun tekanan darah pada penderita hipertensi

### **3) Pembahasan Pengolahan**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap informan tentang pengolahan daun klorofil menunjukkan bahwa informan dengan cara pengolahannya yang sesuai namun menderita hipertensi maupun tidak memiliki pengolahan daun klorofil yang sesuai, jadi dapat di simpulkan bahwa informan yang tak terkena penyakit hipertensi dan tidak terkena hipertensi juga memiliki cara pengolahan yang sesuai. Jadi tidak ada kaitannya pengolahan dengan penyakit hipertensi, sebab dari informasi yang telah di dapatkan dan telah dikemukakan dari informan kunci maupun informan bebas, sudah memiliki cara pengolahan yang sesuai.

Dari hasil penggalan informasi tersebut di dapatkan bahwa informan yang menggunakan daun klorofil secara turun temurun memiliki cara pengolahan yang sesuai dan tidak terkena hipertensi maupun yang terkena. Namun hasil yang di dapatkan dari 1 informan kunci dan 3 informan biasa kebanyakan memiliki cara pengolahan yang sesuai.

Pengolahan daun klorofil dapat dikatakan baik apabila proses pembuatannya menggunakan 3 atau 5 lembar daun klorofil, 2 gelas air, dan waktu pemasakannya sekitar 1-2 menit, dengan dosis atau pemakaian untuk air rebus daun klorofil yaitu diminum 1x sehari/3x seminggu (Nursiah et al.,n.d.).

Oleh sebab itu dapat di simpulkan bahwa pengolahan daun klorofil untuk kejadian hipertensi tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian penyakit hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara

### **KESIMPULAN SARAN**

Simpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan antara pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara dengan nilai  $p = 0,003$ , Ada hubungan antara sikap dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara dengan nilai  $p = 0,003$ , informan sangat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara, Tidak Ada hubungan antara pengolahan dengan kejadian hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Laang Tanduk Kabupaten Toraja Utara dengan nilai  $p = 0,793$ ,

### **SARAN**

Saran Diharapkan agar sikap responden dalam memilih pengobatan tradisional lebih tepat atau setuju, dikarenakan sikap memiliki efek yang sangat penting terhadap pemilihan obat tradisional khususnya Pemanfaatan

Daun Klorofil Sebagai Obat Alternatif Penurun Tekanan Darah Pada Kejadian Hipertensi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alang, H., & Ayu, E. (2023). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Suku Toraja Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan*. 11(2), 63–71.
- Alaydrus, S., et al., (2020). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pembuatan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Sunju Rt Ii Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*. 8(2), hal 46–53.
- Arga Indera W-Fkik. (N.D.). *Gambaran Tekanan Darah Berdasarkan Faktor Pemberat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Perokok Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan hal 34-45*
- Bhandaso, M. L., & Paranoan, N. (2019). *Menggali Pengetahuan Lokal Tanaman Obat Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Toraja Di Sulawesi Selatan 1,2*. 1(1), hal 33–43.
- Dan, M., & Samping, E. (2020). *Gambaran Pengetahuan , Kepercayaan terhadap faktor kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas poasia kota kendar hal 24-35*.
- Dan, P., Risiko, F., & Derajat, H. (2021). *Prevalensi Dan Faktor Risiko Hipertensi Derajat 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari*. Hal 31–42.
- Ermawati, N., et al., (2022). *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Upaya Preventif Covid-19 Di Kota Pekalongan ( Community Perceptions On The Use Of Traditional Medicine As A Preventive Effort For Covid-19 In The City Of Pekalongan )*. Hal 52-60.
- Faktor, A. et al., (2019). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes* hal 15-25.
- Farmasi, P. S., et al., (2019). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kecamatan Mlati*. hal 12- 20.
- Fitriani-Fkik. (N.D.). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pada Riwayat Kontak Penyintas Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Ujungbulu Kabupaten Bulukumba Tahun 2021*.hal 9-15
- Gizi, J., Kesehatan, P., & Padang, K. (N.D.). *Gambaran Asupan Serat Dan Vitamin C, Vitamin E Sebagai Antioksidan Pada Penderita Hipertensi Tugas Akhir Diajukan Ke Program Studi D Iii Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Sebagai Persyaratan Dalam Menyelesaikan Pendidikan Diploma Iii*. Hal 60-65
- Guna, D., Sebagian, M., Mencapai, S., Sarjana, G., Program, K., Ilmu, S., Fakultas, K., & Kesehatan, I. (N.D.). *Pengaruh Pemberian Cincau Hijau Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Dusun Grujungan Bantul Yogyakarta Naskah Publikasi*. Hal 29-35
- Hamdana. (2021). *Penentuan Kadar Klorofil A Dan B Pada Lamun Enhalus Acoroidies Dan Lamun Cymodocea Rotundata Otundata Di Teluk Palu*. *Skripsi*, hal 68.
- Indrasti, D., ed al., (2019). *Klorofil Daun Suji : Potensi Dan Tantangan Pengembangan Pewarna Hijau Alami ( Suji Leaf Chlorophyll : Potential And Challenges As Natural Colorant )*. 24(April), hal 109–116.  
<https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.109>
- Irianti, C. H., ed al., (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Di Bpstw Budi Luhur Bantul*. In *Jurnal Riset Daerah: Vol. Xxi* (Issue 3).
- Kadir, S. (2019). *Pola Makan Dan Kejadian Hipertensi*. 1(2), hal 56–60. Kalsum, U. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Swamedikasi*



- Obat Herbal Di Kalangan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19.* 1–23.
- Keperawatan, P., & Tengku Maharatu, Stik. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Penggunaan Obat Tradisional Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(1). <https://doi.org/10.33088/Jkr.Vlil.397>
- Kesehatan Yamasi Makassar, J., Thahir, ed al., (2021). Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Terapi Komplementer Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Artikel Info Artikel History. In *Journal.Yamasi.Ac.Id* (Vol. 5, Issue 2). [Http://](http://)
- Kharisyanti, F., & Farapti, F. (2017). Status Sosial Ekonomi Dan Kejadian Hipertensi. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(3), hal 200. <https://doi.org/10.30597/Mkmi.V13i3.2643>
- Kusharto, C. M., & Tanziha, I. (2009). *Kandungan Klorofil Berbagai Jenis Daun Tanaman Dan Cu-Turunan Klorofil Serta Karakteristik Fisiko-Kimianya*. 4(1), hal 13–19
- Kusharto, C. M., ed al.,(2009a). Kandungan Klorofil Berbagai Jenis Daun Tanaman Dan Cu-Turunan Klorofil Serta Karakteristik Fisiko-Kimianya (Chlorophyll Level Of Various Geen Leaves And Copper-Chlorophyll Derivatives And Its Charaterization). In *Maret* (Vol. 4, Issue 1).
- Kusharto, C. M., ed al., (2009b). Kandungan Klorofil Berbagai Jenis Daun Tanaman Dan Cu-Turunan Klorofil Serta Karakteristik Fisiko-Kimianya (Chlorophyll Level Of Various Geen Leaves And Copper-Chlorophyll Derivatives And Its Charaterization). In *Maret* (Vol. 4, Issue 1).
- Kusuma, T. M., ed al., (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi Jamu Pada Masyarakat Magelang Tahun 2019 The Relationship Of Knowledge And Attitude On Behavior Jamu Consumption In The Community Of Magelang City In 2019.* hal 29–34.
- Lawendatu, O. P. G., Pontoh, J., & Kamu, V. (2020). Analisis Kandungan Klorofil Pada Berbagai Posisi Daun Dan Anak Daun Aren (Arrenga Pinnata). *Chemistry Progress*, 12(2), hal 67–72. <https://doi.org/10.35799/Cp.12.2.2019.27925>
- Lumowa, G. (2020). Gambaran Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangjati Kabupaten Ngawi. *Gambaran Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangjati Kabupaten Ngawi*, 4(1), hal 1–23.
- Masyarakat, P., ed al., (2022). *Pengetahuan Tanaman Berkhasiat Obat Bahasa Toraja Pembelajaran Bahasa Indonesia. 1*, 10–17.
- Memenuhi, U., Memperoleh, P., Sarjana, G., Fathin, K., Binti, K., Noor, M., 0007504, G., & Kedokteran, F. (N.D.). *Pengaruh Pemberian Klorofil Dari Tanaman Alfalfa (Medicago Sativa) Terhadap Kadar Kolesterol Total Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Strain Wistar Skripsi*.
- Muti, R. T., ed al., (2017). Pengaruh Parutan Kunyit Pada Penurunan Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Berkoh Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. In *Medisains: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan* (Vol. 15, Issue 2).
- Nursiah, I., ed al., (2019) *Pengolahan Tanaman Obat Tradisional : Bawang Dayak Dan Jahe Merah*. Hal 82–85.
- Nursiah, I., ed al., 2019) *Pengolahan Tanaman Obat Tradisional: Bawang Dayak Dan Jahe Merah*. Hal 90-95
- Oktarlina, R. Z., ed al., (2018). *Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Penggunaan Obat*



- Tradisional Di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah The Relation Of Family Knowledge With Traditional Medicine Use At Nunggalrejo Village Punggur District Central Lampung Regency.* Hal 42–46.
- Oleh, T., Di, M., & Rantebua, D. (2021). *Inventory And Utilization Of Traditional Plants Medicine By Community In Rantebua Village , North Toraja Regency Inventarisasi Dan Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat.* 10, hal 803–811.
- Paramitha, S., ed al., (2017). Pola Penggunaan Obat Bahan Alam Sebagai Terapi Komplementer Hipertensi Di Puskesmas. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 1(7), hal 367–376.
- Pola, H., ed al., (2017). *Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Di Kabupaten Tulang Bawang.* Xiii(2), 159–167.
- Prasasti, E., ed al., (2020). *Pengolahan Sirup Rempah Sebagai Minuman Tradisional.* 2(1), hal 31–35.
- Putu Lina Paramitha Dewi, & Kartini, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Asupan Energi Dan Asupan Lemak Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Journal Of Nutrition College*, 6(3), hal 257–261.
- Rohim. (N.D.). (2021) *Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Obat tradisional.*
- Saputra, O., ed al., (2013). *Gaya Hidup Sebagai Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Pantai Life Style As Risk Factor Of Hypertension In Seaboard Community.* hal 3–8.
- Saranani, S., ed al ., (2021). *Studi Etnomedisin Tanaman Berkhasiat Obat Hipertensi Di Kecamatan Poleang Tenggara Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara Meskipun Pengobatan Secara Modern Cukup Baik Mengenai Keanekaragaman.* Hal 7-10
- Secang, K., & Sappan, C. (2015). *Perbandingan Pengaruh Suhu Dan Waktu Perebusan Terhadap Kandungan Brazilin Pada Kayu Secang* (. Hal 19– 25
- September, N., ed al., (2022). *Hubungan Self Efficacy Dengan Manajemen Diri Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Tahun 2022 Relationship Of Self Efficacy With Self Management Of Hypertension Patients At Kassi-Kassi Health Center Makassar City In 2022 Program Stud.* 6(2), hal 48–58.
- Simanjuntak, A. A., ed al., (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Hipertensi Pada Mahasiswa ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang ).* 9, hal 504–509.
- Sulistiyono, E., ed al., (2022). *Literature Review : Analisis Faktor Terjadinya Hipertensi Pada Pekerja Lapangan.* 6, hal 1154–1159.
- Suparyanto Dan Rosad (2015). (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Alasmalang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.* *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), hal 248–253.
- Tobias, B. C., ed al., (2001). *Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan.* 3(2), hal 143–154.
- Toraja, K. T. (2021). *Masokan : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan Perspektif Antropologi Kesehatan : Pengobatan Tradisional Cacar Air Pada Anak Di Minanga.* 1(1), hal 52–64.
- Widyaningsih, N. N., & Latifah, M. (2008). Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi, Gaya Hidup, Status Gizi, Dan Tingkat Stress Terhadap Tekanan Darah. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25182/Jgp.2008.3.1.1-6>
- Wiwaha, G., Jasaputra, D. K., & Budiastuti, N. (N.D.). *Konsep Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik Pada Pengobatan Tradisional*

*Di Provinsi Jawa Barat The Concept Of Good Manufacturing Practice Of Traditional Medicine In West Java Province. 1(25),hal 21–23.*

Wulandari, A., & Khoeriyah, N. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok. 14(2), Hal 70–78*